

AURORA SAHAM ULTIMA



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Saham Ultima (Aurora Saham Ultima) bertujuan untuk memberikan hasil yang optimal melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi yang berpotensi tumbuh dalam jangka panjang untuk mewujudkan pengembangan nilai investasi yang berkesinambungan. Aurora Saham Ultima melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% dan maksimum 100% dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% dan maksimum 20% dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Surat Utang	0 - 20%
Pasar Uang	0 - 20%

Alokasi Aset

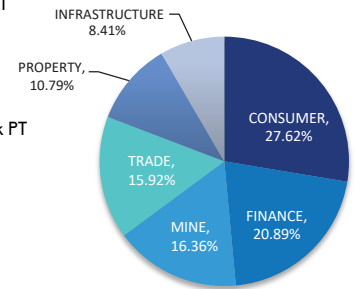
Saham	71.23%
Surat Utang	0.00%
Pasar Uang	28.77%

Seleksi Efek

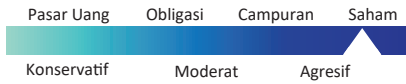
No	Kode	Emiten
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
2	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk PT
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk PT
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk PT
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Komposisi Sektor



Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	12 Agustus 2019
Nilai Aktiva Bersih	13,719,469,035.71
Total Unit Penyertaan	14,604,474.25
Nilai Aktiva Bersih / Unit	939.40
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

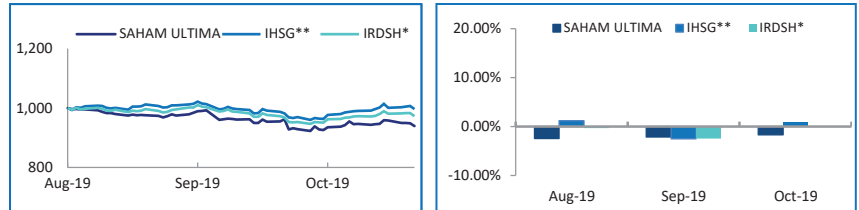
Manfaat Investasi	Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi
-------------------	---

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Bank Account	PT Bank Central Asia Tbk, KC Thamrin

RD Aurora Saham Ultima
2063321354

Grafik Kinerja



Market Review

Mayoritas bursa global Oktober ditutup menguat. Dow Jones +0.48% MoM, S&P +2.40% MoM, Nasdaq +3.66% MoM. Shanghai & Hangseng masing-masing +0.82% MoM dan +3.12%. Dipasar domestik, meski asing membukukan net sell 4.14 T disepanjang Oktober, IHSG ditutup menguat +0.96% pada level 6.228. Sektor penopang pada industri dasar (+7.63%), properti (+5.38%), aneka industri (+4.89%) dan keuangan (+2.72%). Hubungan damai dagang AS-China membaik, Trump menghentikan kenaikan tarif dari 25% menjadi 30% pada Desember mendatang. Dikabarkan pada November akan mencapai kesepakatan awal. Disisi lain, The Fed memangkas kembali suku bunga untuk yang ketiga kalinya dilevel 1.75%. Di Inggris, perpanjangan Brexit diperpanjang 3 bulan dan akan jatuh tempo 31 Januari 2019. Hongkong masuk kedalam resesi setelah rilis GDP kuartal 3 sebesar -0.4% QoQ yang disebabkan 5 bulan kerusuhan akibat RUU ektradisi. Di Indonesia presiden dan wapres terpilih Jokowi-Ma'ruf beserta kabinetnya telah dilantik. Rilis data GDP yang disetahunkan kuartal 3 melemah ke level 5.02% YoY. Bank Indonesia kembali pangkas suku bunga yang ke 4 kalinya ke level 5% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun. Inflasi per Oktober 3.13% YoY (vs September 3.39% YoY). Sementara, kurs tengah BI tercatat Rp 14.041 menguat -1.08% MoM.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
ULTIMA	-1.69%	-	-	-6.06%	-	-	-	-6.06%
IRDSH	-0.03%	-	-	-2.72%	-	-	-	-2.72%
IHSG	-0.96%	-	-	-0.36%	-	-	-	-0.36%

Keterangan: IRDSH (Indeks Reksa Dana Saham), IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Beta	Sharpe Ratio	Ann. Std Deviation	Information Ratio
0.82	-0.72	17.43%	-0.39

Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

